

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah selesai dilaksanakan ini menyimpulkan beberapa hal, diantaranya;

1. Kemampuan literasi tentang menyimak, rata-rata anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dimana terlihat dari keenam indikator, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) menempati jumlah tertinggi yaitu dengan jumlah skor 58 atau 64,4%, sementara kategori mulai berkembang (MB) dengan jumlah skor 26 atau 29%, kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah skor 4 atau 4,4%, dan kategori belum berkembang (BB) dengan jumlah skor 2 atau 2,2%.
2. Kemampuan literasi tentang membaca, rata-rata anak berada dalam kategori mulai berkembang (MB). Dimana terlihat dari ketiga indikator, kategori MB menempati jumlah tertinggi yaitu dengan jumlah 23 atau 51%, sementara kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah skor 15 atau 33%, kategori berkembang sangat baik dengan jumlah skor 4 atau 4 %, dan kategori belum berkembang (BB) dengan jumlah skor 3 atau 7%.
3. Kemampuan literasi tentang berbicara, rata-rata anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dimana terlihat dari keempat indikator, kategori BSH menempati jumlah tertinggi yaitu dengan jumlah skor 31 atau 51%, sementara kategori mulai berkembang (MB) dengan jumlah skor 19 atau

32%, kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah skor 6 atau 10%, dan kategori mulai berkembang (MB) dengan jumlah skor 4 atau 7%.

4. Kemampuan literasi tentang menulis, rata-rata anak berada dalam kategori berkembang sesuai (BSH). Dimana terlihat dari ketiga indikator, kategori BSH menempati jumlah tertinggi yaitu dengan jumlah skor 37 atau 62%, sementara kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah skor 13 atau 22%, kategori mulai berkembang (MB) dengan jumlah skor 8 atau 13%, dan kategori belum berkembang (BB) dengan jumlah skor 2 atau 3%. Artinya dalam kemampuan membaca anak harus dikembangkan lagi.

## 5.2 Implikasi

Dengan berdasarkan kesimpulan, maka penelitian ini memiliki implikasi bahwa dalam pendidikan anak usia dini menjadi satu hal yang sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi anak, terutama pengetahuan mengenai kemampuan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Dalam pembelajaran daring guru dan orang tua merupakan fasilitator bagi anak agar kegiatan berliterasinya semakin baik. Kerjasama antara guru dan orang tua sangat baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu harus ada kesinambungan dan persamaan persepsi antara guru pada tingkat pendidikan anak usia dini dan guru pada kelas satu jenjang pendidikan dasar terutama kesamaan persepsi mengenai pandangan terhadap anak usia dini dan proses belajar anak, sehingga nantinya pada saat anak sudah naik kejenjang sekolah dasar sudah mempunyai

bekal untuk dapat berliterasi dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam berliterasi kearah yang lebih tinggi lagi.

Implikasi dari penelitian ini juga diharapkan guru dapat mengetahui sampai sejauhmana kemampuan literasi anak TK Negeri 1 Pemnina Medan, sehingga dengan analisis awal ini dapat merubah kebiasaan literasi anak yang belum berkembang menjadi berkembang, sehingga nantinya anak dapat tumbuh menjadi anak yang baik akan literasinya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya :

1. Orang tua

Bentuk-bentuk aktivitas literasi yang ditemukan dalam penelitian ini masih ditemukannya aktivitas mengajarkan langsung anak untuk bisa membaca dan menulis. Terkadang orang tua memaksakan kehendak agar anak mampu meningkatkan kemampuan membaca tanpa melihat karakteristik perkembangan anak 5-6 tahun. Selama proses observasi juga terlihat orang tua lebih condong ingin membantu anaknya agar selesai dengan cepat mengerjakan tugas yang diberikan. Tentu ini agak kurang dibenarkan secara teori belajar bagi anak usia dini. Orang tua seharusnya memiliki kemampuan untuk bisa melakukan upaya memberikan umpan balik terhadap aktivitas bermain anak. Aktivitas belajar bagi anak usia dini tidak harus diciptakan secara sengaja, akan tetapi orang tua dapat melakukannya dengan masuk pada area bermain anak sehingga kegiatan bermain

akan terlihat dinamis dan kemampuan literasi juga dapat terstimulasi dengan baik tanpa memaksa anak.

## 2. Sekolah

Upaya untuk melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan sekolah termasuk didalamnya untuk menstimulasi kemampuan literasi anak dalam pembelajaran daring sangatlah penting. Untuk menyampaikan informasi mengenai kemampuan anak dan batasan-batasan anak dalam belajar literasi maka dibutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua. Disarankan guru agar selalu kreatif dalam menyampaikan proses berliterasi seperti bercerita dan menggunakan media, tidak hanya pada saat penelitian saja. Guru harus terus mengembangkan kegiatan pembelajarannya secara kreatif, misalnya dalam pembelajaran daring, guru bisa melaksanakannya dengan platform *google meet* atau *zoom meet* dengan berbantuan media interaktif dan tehnik bercerita yang lebih menarik lagi, baik itu intonasinya ataupun mimik saat bercerita.

## 3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya bagian sedikit dari banyak lingkup bagian dari usaha guru dalam mengetahui sampai sejauh mana kemampuan literasi anak didiknya. Sehingga sangat mungkin jika masih banyak hal yang belum terungkap, diantaranya kelemahannya dalam penelitian ini seperti pengambilan data yang dilakukan hanya 3 minggu atau satu tema saja sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lama lagi. Dalam aspek kajian, peneliti dalam hal ini merekomendasikan untuk menggali lebih dalam dengan latar belakang bagaimana upaya orang tua untuk mengintegrasikan aktivitas bermain dalam

stimulasi literasi dini. Selain itu juga dapat dimungkinkan peneliti untuk mengkaji mengenai identifikasi pilihan bermain anak dalam stimulasi literasi, langkah-langkah orang tua dalam menstimulasi literasi melalui bermain, peran lingkungan masyarakat atau yang lainnya dalam menumbuhkan kemampuan literasi dini dan peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Sehingga penelitian mengenai pendidikan anak usia dini akan semakin banyak dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan anak usia dini.

